

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi internasional, hubungan ekonomi antar negara menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Adanya perdagangan ini tentunya disebabkan oleh ketersediaan barang atau jasa yang terbatas pada satu negara dan surplus pada negara lain. Tidak hanya kuantitas, kualitas pun menjadi faktor yang mendorong adanya perdagangan internasional.

Kegiatan untuk memenuhi berbagai keperluan dalam perekonomian telah mendorong pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi-transaksi jual beli valuta asing atau mata uang asing. Secara umum masyarakat lebih mengenal istilah jual beli valuta asing daripada pertukaran valuta asing. Namun dalam Islam istilah pertukaran valuta asing lebih tepat digunakan. Uang atau valuta dalam Islam merupakan alat bayar dan bukan merupakan komoditas sehingga tidak dapat diperjualbelikan. Ibnu tamiyah menentang keras segala bentuk perdagangan uang, karena hal ini berarti mengalihkan fungsi uang dari tujuan yang sebenarnya (Karim, 2004). Kebutuhan terhadap transaksi jual beli valuta asing ini tentunya bersumber dari perbedaan mata uang yang digunakan oleh setiap negara. Setiap negara menggunakan mata uangnya sendiri sebagai alat pembayaran yang sah bagi warga negaranya. Tempat untuk menjual atau membeli valuta asing

dilakukan di pasar valuta asing atau *foreign exchange (Forex)* market. “*Foreign exchange market* sering disebut dengan istilah pasar valuta asing, yang merupakan pasar tempat transaksi valuta asing dilakukan baik antar negara, maupun dalam suatu negara” (Abdullah dan Tantri, 2012).

Dalam melakukan transaksi internasional, pelaku transaksi harus melakukan jual beli valuta asing untuk mengkonversi satu mata uang ke mata uang yang lain. Valuta asing (*Valas*) atau disebut juga *Foreign Exchange (Forex)* merupakan pasar keuangan terbesar yang ada di dunia pada saat ini, baik secara virtual maupun standar. Pasar *Foreign Exchange (Forex)* dibuka selama 5 hari dalam seminggu dan selama 24 jam sehari, pasar valuta asing telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, Berdasarkan survei *Bank for International Settlement (BIS)* volume transaksi online *Forex trading* terus berkembang secara signifikan. Dana yang berputar di pasar ini, tahun 2006 = 2,068 triliun, tahun 2007 = 4,281 triliun dan tahun 2010=5,056 triliun per-hari dan terus berkembang hingga saat ini. (Andrian, Novan, 2013). Perkembangan internet dan telekomunikasi yang semakin maju menjadi faktor pendorong perkembangan transaksi *Foreign Exchange (Forex)*, perkembangan internet yang semakin maju dapat menyediakan sarana bagi individu, institusi dan negara dalam melakukan transaksi valuta asing.

Valuta asing memiliki fungsi sebagai alat pembayaran, tukar menukar, kesatuan hitung, penyimpanan dan pengukur kekayaan. Dalam kehidupan manusia yang modern dan global, hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik

secara langsung maupun tidak langsung, tidak lepas dari pengaruh valuta asing atau *Forex*. Pasar *Foreign Exchange (Forex)* merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun berkelompok. Untuk dapat memenuhi kebutuhan akan *Valas* atau *Forex*, baik sebagai media transaksi maupun sebagai komoditas, diperlukan suatu pengetahuan atau teknik pengelolaan atau manajemen yang memadai bagi perorangan yang hidup di era globalisasi saat ini, terutama bagi *Trader* valuta asing. Adanya keterkaitan dan persaingan karena keterbatasan ataupun kelebihan dana valuta asing antar-berbagai tempat menyebabkan valuta asing diperdagangkan sebagai komoditas atau benda ekonomi di bursa Valuta asing. Selain indikator tingkat inflasi, *Foreign Exchange (Forex)* dapat juga digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur stabilitas ekonomi *makro* suatu negara, karena *Foreign Exchange (Forex)* mampu mencerminkan kekuatan dan stabilitas nilai tukar uang negara tersebut terhadap valuta asing.

Pasar valuta asing memiliki keunggulan dibandingkan dengan pasar saham, kelebihan yang ditawarkan antara lain seperti volatilitas, dan daya ungit (*leverage*), di beberapa broker *Forex* ada yang menawarkan *leverage* hingga 1:1000, selain itu waktu transaksi *Foreign Exchange (Forex)* lebih fleksibel karena dibuka selama 24 jam dalam sehari. Banyak *Trader* berpikiran bahwa dengan memasuki dunia *trading Forex* mereka akan mendapatkan banyak uang dan cepat menjadi kaya, hal ini dikarenakan banyak broker yang menawarkan program

automatic *trading* seperti, *Forex copy* yaitu aplikasi *trading MetaTrader* yang tersinkronisasi dengan website penyedia signal *trading* gratis, seperti *www.mql5.com* ataupun robot *trading Expert Assistant (EA)*, yang menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan tanpa campur tangan *Trader* itu sendiri, aksi *open buy*, *open sell*, *take profit* dan *stop loss*, semuanya dilakukan otomatis melalui program-program ini. Akan tetapi tidak semua program tersebut dapat berjalan dengan baik pada semua pasangan mata uang yang diperdagangkan pada aplikasi *MetaTrader4*, *MetaTrader5* setiap program *automatic trading* memiliki tingkat keakuratan pada jenis pasangan mata uang yang berbeda, dan pada *time frame* yang berbeda, sehingga semua itu perlu diteliti dan ditelaah lebih mendalam, untuk menghindari resiko kerugian dan memaksimalkan *profit*. “Perdagangan mata uang asing (*Forex*) dalam perdagangan berjangka adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui kontrak beli dan atau kontrak jual dari mata uang asing yang di perdagangkan di bursa. Pengambilan keputusan dalam transaksi tersebut dapat menentukan *potential profit* (keuntungan) maupun *potential loss* (kerugian) yang akan dialami ketika mengambil posisi *buy* (membeli) ataupun *sell* (menjual)”. (Poppy I dan Harjahdi 2013).

Dalam semua bidang investasi, kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang tidak diharapkan dalam pengambilan keputusan tersebut bisa saja terjadi. Karena pada dasarnya tidak ada satupun investasi yang sepenuhnya terbebas dari risiko. Pelaku-pelaku ekonomi sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian nilai tukar masa

mendatang. Barang-barang yang diimpor harus dibayar pada masa yang akan datang, eskportir berharap menerima pembayaran dalam mata uang asing, pinjaman-pinjaman yang jatuh tempo untuk dibayarkan kembali di tahun-tahun yang akan datang.

Risiko kegagalan ada dalam setiap keputusan, dengan adanya ketidak pastian akan pergerakan harga yang terjadi, Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri (Wulandari, 2009). Resiko pengambilan keputusan yang ada dalam setiap pertumbuhan ekonomi dan perubahan aspek lain yang terjadi sangatlah cepat.

Oleh karena itu sebelum keputusan diambil dibutuhkan suatu analisis yang tepat. Faktor analisis yang dikenal untuk meminimalisasi risiko kerugian dalam pengambilan keputusan dalam transaksi *Forex* ada dua macam, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal. Analisis fundamental adalah metode analisis yang memperhatikan permintaan dan penawaran pasar suatu Negara yang akan mempengaruhi harga pasar. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu metode analisis yang mencari pola pergerakan harga, sehingga pola pergerakan harga di masa yang akan datang akan dapat diprediksi.

Kedua analisis dalam transaksi *Forex* dapat mempengaruhi seorang *Trader* untuk mengambil keputusan. Sehingga sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor analisis apa saja yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam transaksi *Forex* di perdagangan berjangka, Berdasarkan latar belakang, motivasi,

peneliti yang juga setiap harinya terlibat di perdagangan *forex* peneliti ingin memahami dan mendalami cara kerja *trading* beserta analisis yang digunakan, maka peneliti memutuskan untuk mengangkat sebuah judul penelitian: **Pengaruh Analisis Fundamental, Teknikal Terhadap Profit Dalam Trading Foreign Exchange (Forex)**

B. Rumusan Masalah

Trader harus mampu melakukan analisis terhadap arah pergerakan harga mata uang sebelum melakukan beli dan jual, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang konsisten dari aksi beli dan jual Valuta asing, metode analisis yang dapat digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah analisis fundamental mempengaruhi besarnya *Profit Trader foreign exchange (Forex)*?
2. Apakah analisis teknikal mempengaruhi besarnya *Profit Trader foreign exchange (Forex)*?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup beberapa *Trader* aktif di pasar Foreign Exchange (*Forex*) yang tergabung di dalam group Komunitas GOLD &

FOREX TRADER Indonesia Penelitian ini hanya tertuju pada trader yang menggunakan *Platforms MetaTrader* dan versi *PC/MAC* atau *Smartphone* sebagai objek penelitian ini.

2. Penelitian dengan media kuisisioner dalam pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat *Trader* sebagai objek penelitiannya.
3. Penelitian ini hanya mengambil data pada April - Juni 2019

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh analisis fundamental terhadap keputusan *Trader Foreign Exchange (Forex)* untuk menghasilkan *profit*.
2. Menganalisa pengaruh analisis teknikal terhadap keputusan *Trader Foreign Exchange (Forex)* untuk menghasilkan *profit*.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan meminimalisasi kesalahan pengambilan keputusan pagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi Calon *Trader* dapat melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk memperoleh *profit* yang konsiten, serta bermanfaat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan jual dan beli yang tepat dalam pasar valuta asing.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan gambaran singkat dan secara menyeluruh dari suatu karya ilmiah, dalam hal ini skripsi. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memahami isi dari suatu karya ilmiah. Masing-masing uraian akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan uraian yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini diuraikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan mencakup hasil dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Kemudian disusun pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan bagaimana penelitian ini akan dilakukan, sumber dan jenis data yang akan digunakan, dari mana populasi akan diambil dan berapa sampel yang akan digunakan, variable penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisa data.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil dari semua alat uji yang digunakan serta pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.